

## BAB V

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini akan membahas hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Puskesmas Kendalsari Malang pada tanggal 7 Mei 2013 sampai 11 Juni 2013. Data yang diambil sebanyak 30 dari total populasi 135 anak yang diimunisasi, dari 30 responden 15 untuk kelompok intervensi dan 15 untuk kelompok kontrol. Adapun hasil pengolahan data yang disajikan adalah hasil analisis univariat dan analisis bivariat.

### 5.1 Analisis Univariat

Penyajian hasil univariat terdiri dari beberapa faktor yaitu umur, jenis kelamin, jenis imunisasi dan tempat penyuntikan, serta variable terikat yaitu skala nyeri *FLACC*.

**Tabel 5.1 Distribusi Responden Menurut Karakteristik di Puskesmas Kendalsari Malang**

Karakteristik	Kontrol		Intervensi	
	n	%	n	%
<b>Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	9	60	7	46,66
Perempuan	6	40	8	53,33
<b>Umur</b>				
9 bulan	15	100	15	100
<b>Jenis Imunisasi</b>				
Campak	15	100	15	100
<b>Tempat Penyuntikan</b>				
<i>Deltoideus</i>	15	100	15	100

Sumber: Data Primer, 2013

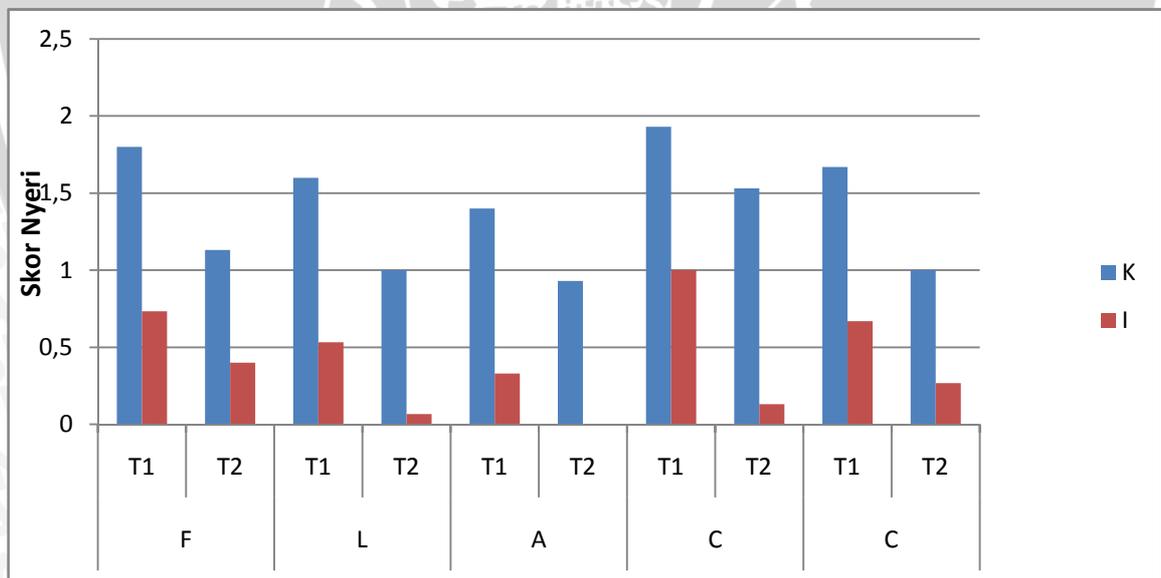
Berdasarkan pada hasil uji statistik yang dijabarkan pada tabel 5.1, maka dapat diperoleh data karakteristik dari 30 anak yang menjadi responden yaitu 46,66 % berjenis kelamin laki-laki dan 53,33 % berjenis kelamin perempuan. Karakteristik berdasarkan umur diperoleh 100% umur 9 bulan. Untuk

Karakteristik berdasarkan jenis imunisasi menunjukkan bahwa semua responden (100%) diimunisasi campak, dan untuk lokasi penyuntikan 100% di suntik di area *deltoideus*.

Karakteristik responden mengenai jenis kelamin, umur responden, jenis imunisasi dan juga tempat penyuntikan imunisasi dari responden dapat menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi skala nyeri pada anak akibat diberikan imunisasi.

**Tabel 5.2 Hasil skor Nyeri FLACC pada Bayi yang Diberikan Imunisasi Campak pada Kelompok Kontrol dan intervensi**

	F		L		A		C		C	
	T1	T2	T1	T2	T1	T2	T1	T2	T1	T2
K	1.8	1.13	1.6	1	1.4	0.93	1.93	1.53	1.67	1
I	0.733	0.4	0.533	0.067	0.33	0	1	0.13	0.67	0.267



**Gambar 5.1 Diagram Skor Nyeri FLACC pada Bayi yang Diberikan Imunisasi Campak pada Kelompok Kontrol dan intervensi**

Keterangan:

F= Face

L= Leg

A= Activity

C= Cry

C= Consolability

T1= Waktu 30 detik pertama

T2= Waktu 30 detik kedua

K= Kelompok Kontrol

I= Kelompok Intervensi

**Tabel 5.3 Skor Nyeri FLACC pada Bayi yang Diberikan Imunisasi Campak**

Kelompok	Mean	SD	Min-Max	95%CI
30 detik Kontrol	8,4	1,35	5-10	
30 detik pertama Intervensi	3,2	1,32	1-6	4,20-6,19
30 detik Kontrol	5,6	1,35	3-8	
30 detik kedua Intervensi	0,87	0,92	0-3	3,87-5,59

Dari hasil uji statistik pada tabel 5.3 maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis didapatkan rata-rata tingkat nyeri bayi saat penyuntikan imunisasi yang diukur menggunakan skala nyeri *FLACC* pada kelompok kontrol 30 detik pertama adalah 8,4 dengan standart deviasi 1,35. Skala nyeri terendah setelah diintervensi adalah 5 dan tertinggi adalah 10. Sedangkan untuk 30 detik kedua didapatkan rata-rata 5,6 dengan standart deviasi 1,35. Skala nyeri terendah setelah diintervensi adalah 3 dan tertinggi adalah 8.

Sementara itu hasil analisis kelompok intervensi menunjukkan rata-rata tingkat nyeri bayi saat penyuntikan imunisasi yang diukur menggunakan skala nyeri *FLACC* adalah 3,2 untuk 30 detik pertama, dengan standar deviasi 1,32. Skala nyeri terendah setelah diintervensi adalah 1 dan tertinggi adalah 6.

Sedangkan untuk 30 detik kedua diperoleh rata-rata 0,87, dengan standar deviasi 0,92. Skala nyeri terendah setelah diintervensi adalah 0 dan tertinggi adalah 3.

## 5.2 Analisis Bivariat

Penyajian analisis bivariat yaitu penyajian data tentang hasil analisis *independent sample t-Test* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol distraksi boneka tangan.

Sebelum dilakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas yang merupakan syarat mutlak uji t dependen maupun uji t independen. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov Smirnov yaitu uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Jika didapatkan signifikansi diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku artinya distribusi data normal maka syarat untuk dilakukan uji t terpenuhi. Uji normalitas dilakukan untuk variabel numerik dalam hal ini meliputi skala nyeri bayi kelompok intervensi dan skala nyeri kelompok kontrol.

Pada penelitian ini uji normalitas didapatkan signifikansi diatas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku artinya distribusi data normal. Selanjutnya dapat dilakukan uji bivariat menggunakan uji *independent sample t-Test*.

**Tabel 5.4 Hasil Analisis Perbandingan Skor Nyeri Skala *FLACC* pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi di Puskesmas Kendalsari Malang**

Kelompok			Mean	SD	SE	PV
30 detik pertama	Kontrol		8,4	1,35	0,35	0,000
	Intervensi		3,2	1,32	0,34	
30 detik kedua	Kontrol		5,6	1,35	0,35	0,000
	Intervensi		0,87	0,92	0,24	

Tabel 5.5 menunjukkan rata-rata tingkat nyeri yang diukur menggunakan alat pengkajian nyeri *FLACC* pada responden kelompok kontrol adalah 8,4 dengan standar deviasi 1,35 untuk 30 detik pertama dan didapatkan rata-rata 5,6 dengan standar deviasi 1,35 untuk waktu 30 detik kedua. Sedangkan pada kelompok intervensi menunjukkan rata-rata 3,2 dengan standar deviasi 1,32 dan untuk waktu 30 detik kedua menunjukkan rata-rata 0,87 dengan standar deviasi 0,92. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p=0,000$ , berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan yang signifikan yaitu rata-rata tingkat nyeri pada bayi yang diberi distraksi lebih rendah dibandingkan bayi yang tidak diberikan distraksi saat penyuntikan imunisasi.